

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada An.A dengan diare kronik Di Ruang Anggrek RSUD Sukoharjo selama 3 hari, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan dari hasil pengkajian diperoleh data bahwa mengatakan BAB sudah 5 kali per hari dengan konsistensi cair berwarna kuning. Klien telah dilakukan uji laboratorium dalam fesusnya dan ditemukan adanya bakteri positif dan ditandai dengan jumlah leukosit tinggi menjadi 17,7, ku : lemah, peristaltik usus 38x/menit, BC = +78, orang tua mengatakan sebelum sakit An.A diberi makan bubur 2 sendok dan keluarga belum mengerti tentang penyakit diare dan An.A hanya baru 1x diberi imunisasi yaitu imunisasi hepatitis
2. Diagnosa yang muncul pada An.A antara lain yaitu Diare b.d fisiologi (proses infeksi dan parasit), Resiko kekurangan volume cairan b.d kehilangan berlebihan melalui rute normal (misal:diare), Kurang pengetahuan b.d tidak familier dengan sumber informasi
3. Rencana tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah

- a. Diare berhubungan dengan fisiologi (proses infeksi dan parasit)

Rencana keperawatan yang akan dilakukan yaitu Identifikasi faktor penyebab dari diare, ukur diare/keluaran BAB, ajarkan keluarga untuk menggunakan obat anti diare, kolaborasi dengan dokter untuk pemberian obat anti diare.

- b. Resiko kekurangan volume cairan b.d kehilangan berlebihan melalui rute normal (misal:diare).

Rencana keperawatan yang akan dilakukan yaitu monitor vital sign, monitor masukan makanan/cairan dan hitung intake kalori harian, monitor status hidrasi (kelembaban membran mukosa, nadi adekuat, tekanan darah ortostatik), timbang popok/pembalut jika diperlukan, pertahankan catatan intake dan output yang akurat, dorong masukan oral, kolaborasi dengan dokter pemberian parental.

- c. Kurang pengetahuan b.d tidak familier dengan sumber informasi

Rencana keperawatan yang akan dilakukan yaitu Identifikasi kemungkinan penyebab dengan cara yang tepat, berikan penkes tentang diare kepada keluarganya, diskusikan perubahan gaya hidup yang mungkin diperlukan untuk mencegah komplikasi dimasa yang akan datang dan proses pengontrolan penyakit, dorong keluarga untuk mampu mengatasi masalah penyakit pada anaknya lewat media massa

4. Pada implementasi keperawatan pada An.A hampir semua telah dilakukan dan sesuai intervensi keperawatan yang telah disusun sebelumnya. Dan dalam menyelesaikan kasus ini dibutuhkan adanya kerjasama yang baik antara penulis, perawat, pasien, keluarga, dan tim kesehatan lain sehingga tercapai hasil yang diharapkan baik itu dalam mengatasi ataupun mengurangi masalah yang terjadi pada pasien.
5. Dalam evaluasi dari semua intervensi keperawatan dan implementasi keperawatan yang telah dilakukan, penulis mendapatkan hasil yang cukup baik, dimana dari semua prioritas masalah yang ada semua semakin membaik. Semua tak lepas dari kerjasama antara penulis, perawat, pasien, keluarga, dan tim kesehatan lain yang terlibat.

B. Saran

Setelah membandingkan antara tinjauan teori dengan pengalaman yang penulis peroleh selama melakukan asuhan keperawatan pada An.A dengan diare kronik maka saran yang dapat penulis berikan kepada pembaca khususnya antara lain :

1. Perawat

Sebagai perawat dalam mengelola pasien dengan kasus diare, untuk memberikan asuhan keperawatan sesuai standar waktu dan perawatan. Apabila pasien mengeluh bab cair lebih sering perlu diidentifikasi faktor penyebab diare menurut sistem pengkajian diare, dan keluhan lainya yang umumnya terdapat pada pasien diare.

2. Bagi klien dan keluarga

Sebaiknya klien dan keluarga ikut andil dalam membantu mengurangi keluhan yang ada pada klien seperti support dan pemenuhan kebutuhan klien, agar proses penyembuhan bisa cepat dicapai.

3. Bagi institusi pelayanan kesehatan

Penulis mengharapkan institusi pelayanan kesehatan dalam hal ini yaitu RSUD Sukoharjo dapat meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dan mampu menyediakan fasilitas dan sarana prasarana yang mendukung bagi kesembuhan klien.

4. Bagi institusi pendidikan

Dalam hal ini penulis mengharapkan pendidikan dapat meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang lebih baik, berkualitas dan profesional sehingga dapat tercipta perawat yang terampil, handal, dan profesional. Tak lupa juga penulis menyarankan agar institusi pendidikan menambahkan buku-buku referensi sehingga mahasiswa dapat melakukan dan memberikan asuhan keperawatan pada klien sesuai dengan konsep yang ada dibuku tersebut.

5. Bagi mahasiswa

Sebagai calon tenaga kesehatan khususnya perawat profesional, hendaknya mahasiswa keperawatan dapat mempergunakan wadah tempat menimba ilmu dengan semaksimal mungkin, sehingga dalam melaksanakan tindakan keperawatan harus didasari dengan teori yang ada agar nantinya mahasiswa menjadi lebih siap dan mampu mengaplikasikan ilmu keperawatan dengan sebaik-baiknya.

6. Bagi masyarakat

Penulis menyarankan kepada masyarakat untuk lebih sering mencari informasi tentang kesehatan baik di media massa maupun datang langsung ketempat pelayanan kesehatan guna mencari informasi tentang masalah khususnya padakasusdiare, sehingga masyarakat diharapkan dapat mengetahui tentang, pengertian, tanda dan gejala serta penatalaksanaannya secara dini dan tepat.